

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan Asumsi Media



Gambar 2.1 Logo Asumsi Media
(Data Perusahaan)

Pengembangan media dengan inovasi dan gaya baru dengan memanfaatkan teknologi membuat PT Muda Mudi Berkarya Sejahtera mulai mengembangkan bisnis media informasi dengan nama Asumsi Media. Asumsi adalah institusi media yang berfokus pada bahasan politik dan budaya *pop*. Asumsi didirikan oleh Pangeran Siahhan pada tahun 2015, Asumsi berawal dari sebuah channel Youtube yang aktif membahas berbagai isu terkini dan juga mewawancarai sejumlah tokoh. Pada tahun 2017 Pangeran Siahhan resmi mendirikan perusahaan resmi yaitu PT Muda Mudi Berkarya dan mulai melebarkan penyebaran informasi melalui website Asumsi.co serta media sosial seperti instagram dan twitter.

Seiring perkembangannya, liputan dari awal redaksi pun dikemas dalam berbagai format, mulai dari video, artikel, *podcast*, *newsletter*, hingga media sosial. Hingga kini, sejumlah inovasi dalam melakukan tugas jurnalistik terus dilakukan oleh Asumsi. Asumsi merupakan media massa yang bekerja sebagai sarana informasi, pendidikan, dan kontrol sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Asumsi menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan mendorong keterlibatan berbagai unsur masyarakat di ruang publik.

Visi Asumsi adalah Menjadi perusahaan media yang mandiri, berkelanjutan, dan berkomitmen dalam memberikan ruang bagi segala bentuk

keragaman yang memberi nilai tambah dan atau sudut pandang lain bagi kehidupan berbangsa bernegara.

Selain itu, Misi Asumsi adalah menyebarkan informasi yang mudah diterima oleh masyarakat dengan gaya baru dengan penggunaan teknologi digital sehingga menaikkan kualitas masyarakat Indonesia menjadi lebih terbuka wawasannya.

Asumsi Media menawarkan beberapa konten hiburan yang berisikan informasi dalam berbagai program acara yaitu :

1. Distrik : Secara garis besar program distrik menayangkan bagaimana keadaan kota dari beberapa orang yang memiliki dampak atau pengaruh dari kota tersebut. Para narasumber akan menjelaskan bagaimana kebudayaan, sejarah, dan topik masalah serius yang terjadi dikota tersebut.
2. Vakansi : Secara garis besar program vakansi menayangkan topik yang hampir sama dengan distrik namun menggunakan topik yang lebih ringan dan konsep cerita yang lebih menyenangkan seperti *traveling* dan *food vlogging* diliput dengan informasi sejarah penting kota yang dikunjungi.
3. Kerah Biru : secara garis besar program ini menayangkan tentang para pekerjaan yang dianggap remeh dari penglihatan masyarakat namun, sebenarnya pekerjaan tersebut memiliki sisi lain yang menarik untuk dibahas.
4. *TalkShow* : Secara garis besar program *talkshow* ini mengundang beberapa tamu penting yang memiliki peran besar seperti pejabat, artis, dan pembicara *motivator* yang dikemas dalam latar *shooting studio*.

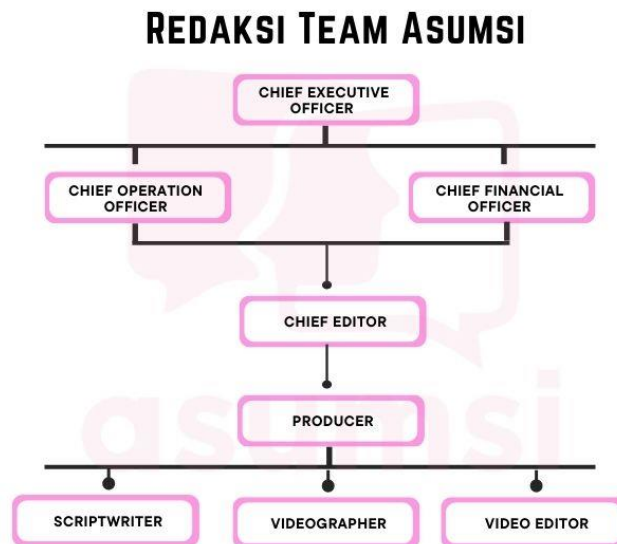
Pada penyebaran konten berita politik dan budaya *pop culture*, Asumsi mempunyai berbagai *platform* yang dapat digunakan seperti :

- Youtube : Asumsi, dengan jumlah *subscriber* mencapai 1,2 juta pelanggan.

- Tiktok : @asumsico, dengan jumlah pengikut sebanyak 121 ribu.
- Instagram : @asumsico, dengan jumlah pengikut sebanyak 314 ribu.

Secara strategi perusahaan, pendapatan Asumsi paling besar dari *investment*, sebesar *US\$700.000* pada tahun 2021, dan *advertising* youtube dengan nilai pertumbuhan *revenue* dari tahun 2019 - 2021 hingga 400%. Angka itu diambil dari jumlah konten *advertorial* konten (konten *sponsorship*) dari bentuk kerjasama *client* dengan Asumsi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Contoh Struktur Perusahaan Asumsi

Tim redaksi asumsi merupakan tim yang mempunyai tugas untuk memproduksi segala konten untuk kebutuhan penyebaran informasi kepada berbagai masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi Asumsi supaya lebih mudah dinikmati oleh masyarakat luas. Tim redaksi Asumsi bertanggung jawab sepenuhnya terhadap isi konten yang akan dibuat dan ditayangkan kepada penonton.

Dalam tim redaksi Asumsi jabatan tertinggi yaitu *Chief Executive Officer* dipimpin oleh Bapak Pangeran Siahaan. Sebagai *CEO* beliau bertugas untuk

memimpin jalannya perusahaan menjadi lebih baik dan terarah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Sebagai *CEO* beliau juga merancang tujuan bisnis yang akan dicapai supaya perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang menjadi lebih besar lagi.

Selanjutnya adalah *Chief Operation Officer* yaitu Bapak Fx Richo Pramono bertugas untuk memimpin jalannya operasional produksi pembuatan konten informasi Asumsi. Beliau juga membuat kebijakan untuk melakukan pekerjaan menjadi lebih efektif sehingga tidak memakan waktu yang lama serta, memastikan bahwa pembuatan konten penyebaran informasi yang dilakukan oleh Asumsi sudah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan menjalankannya dengan strategi pemasaran yang tepat.

Jabatan *Chief Financial Officer* yaitu Bapak Dedy Tjandra memiliki tugas untuk mengawasi secara penuh serta mengelola seluruh perencanaan keuangan dan *flow budget* yang dibutuhkan untuk keperluan perusahaan didalam produksi konten Asumsi maupun kebutuhan diluar produksi. Sebagai *CFO* beliau harus mengatur finansial perusahaan Asumsi menjadi lebih ideal sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Selanjutnya *Chief Editor* yaitu Bapak Joko Panji Sasongko bertugas untuk merancang strategi pemasaran konten yang sesuai dengan target pasar Asumsi. Merencanakan dan memutuskan beberapa konten untuk membantu mendorong media Asumsi dapat dikenal dan ditonton oleh masyarakat Indonesia. Membuat regulasi untuk mempublikasi konten perhari yang harus ditayangkan. Memastikan semua informasi yang terdapat dalam konten sudah benar dan siap untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Produser adalah sebagai pemimpin jalannya produksi dilapangan, pada tim redaksi Asumsi jabatan produser dipimpin oleh Bapak Rizky Ari Murthi yang sekaligus menjadi pengawas dan penanggung jawab magang penulis di tim redaksi Asumsi. Produser juga membantu mewujudkan regulasi yang telah dibuat oleh *Chief Editor* dalam konten yang dibuat oleh Asumsi. Sebagai Produser beliau memastikan segala aspek produksi dari *budget*, alat dan teknis *editing* untuk

keperluan produksi konten. Produser media Asumsi juga membuat target waktu publikasi konten berita atau informasi yang akan ditayangkan kepada penonton.

Scriptwriter yang dipimpin oleh *supervisor* Yudhistira Dwi Putra bertugas untuk merancang cerita yang diinginkan oleh produser dan menciptakan cerita yang mengandung informasi dan berita terbaru sehingga dapat menarik perhatian penonton.

Videographer yang dipimpin oleh *supervisor* Timatius Aprilius Rakasiwi bertugas untuk memimpin kegiatan pengambilan gambar dan kebutuhan alat produksi yang sesuai dengan *budget* yang telah ditetapkan dan menjaga kualitas gambar yang diambil sesuai dengan keinginan produser.

Video Editor yang dipimpin oleh *supervisor* Titto Kusumawardhana bertugas untuk membagi tugas ke berbagai *editor* dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan instruksi produser dan juga bertanggung jawab pada keindahan *visual* yang dibuat sesuai dengan standar kualitas Asumsi serta, bertanggung jawab pada pengelolaan data yang disimpan pada hardisk utama perusahaan.

2.3 Analisis SWOT

Penerapan Analisis SWOT digunakan untuk melatih manajemen bisnis sebagai pendahulu untuk perumusan strategi, manajerial pengambilan keputusan dan tindakan. Menurut Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, *Rating*, dan OCAI (2018:20) dijelaskan bahwa SWOT terbagi menjadi *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT dibagi menjadi dua faktor yaitu Faktor Eksternal Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dan Faktor Internal Kekuatan (*Strength*), dan Kelemahan (*Weaknesses*).

A. Strength

Strength merupakan salah satu faktor yang menjadi keunggulan dalam suatu perusahaan. Pada setiap perusahaan harus memiliki kekuatan atau point unggulan yang lebih baik daripada pesaing bisnisnya. Pada Asumsi Media mempunyai

kekuatan pada gerakan atau gaya media baru dengan membawa *pop culture* yang membuat penyebaran informasi terkini lebih mudah dicerna dan diperhatikan oleh masyarakat. Mendengarkan opini publik yang akan diangkat menjadi bahan konten hiburan berita semi dokumenter namun berisi informasi yang sangat membantu untuk memperluas wawasan.

B. *Weakness*

Weakness merupakan kelemahan atau masalah yang terdapat dari bisnis yang sedang dilakukan. Kelemahan ini adalah suatu faktor yang dapat menghalangi bisnis untuk berkembang. Pada Asumsi Media mempunyai kelemahan pada sistem perusahaan produksi yang sangat besar yang membawa dampak kerugian, kekurangan isu yang dapat terangkat pada media berita. Kekurangan sumber daya pekerja untuk memproduksi konten hiburan dan informasi namun memiliki target konten yang besar tiap harinya.

C. *Opportunities*

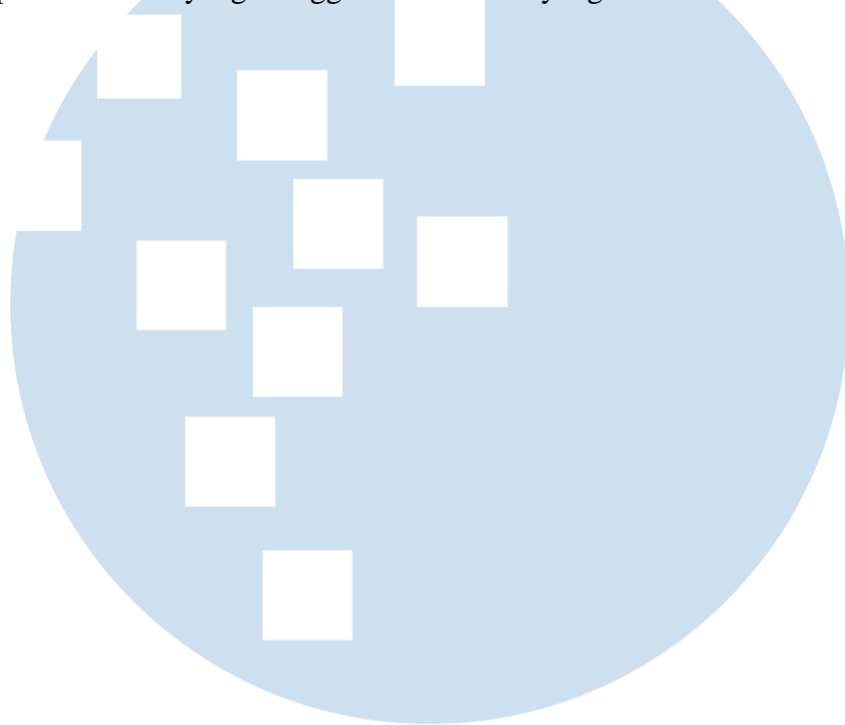
Opportunities merupakan peluang bisnis yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Peluang bisnis ini dapat membantu perusahaan untuk menerobos pasar bisnis. Pada Asumsi Media peluang bisnis yang tercipta adalah pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk sosial media untuk penyebaran informasi dan hiburan sehingga dapat dilihat oleh seluruh masyarakat dengan cepat secara berkala. Kerja sama dengan berbagai *brand* besar juga menjadi peluang bisnis yang lebih maju lagi bagi perusahaan.

D. *Threats*

Threats merupakan ancaman yang dalam perusahaan yang dapat menghambat proses produksi. Ancaman masalah dalam perusahaan tersebut harus sesegera mungkin dicegah untuk mengurangi hambatan masalah perusahaan.

Pada Asumsi Media memiliki potensi ancaman kerusakan pada sistem digital yang mendadak tidak dapat diakses untuk memberikan informasi dan

hiburan. Kekurangannya penonton Asumsi akibat tertimbun dengan konten yang lain. Terakhir yang menjadi ancaman adalah pesaing bisnis dan munculnya beberapa media baru yang menggunakan *culture* yang sama.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA